

## **Pengembangan Usaha - Tata Kelola Keuangan - Administrasi Pada Koperasi Warga Griya Sangiang Mas, Kelurahan Gebang, Kecamatan Periuk, Kota Tangerang, Banten**

Joko Suhariyanto, Ratih Anggoro Wilis, Siti Nurhasanah, Wahyu Purbo Santoso, Andris Wijaya  
Universitas Siber Asia  
Jl. RM Harsono No.1 Ragunan, Ps. Minggu, Jakarta Selatan, (021) 2780-6189  
(Jokosuhariyanto@lecturer.unsia.ac.id)

### **Abstrak**

Usaha yang dilakukan koperasi sering tidak berkembang bahkan akhirnya gagal karena pengelolaan keuangan yang tidak baik serta ketidakmampuan koperasi dalam beradaptasi pada era digital/online/ dan memanfaatkan aplikasi media sosial untuk mendukung usaha mereka. Atas dasar tersebut perlu untuk melakukan bimbingan dan sosialisasi kepada koperasi dalam pengembangan usaha dan tata kelola keuangan dan administrasi demi kelangsungan koperasi. Tim PKM (Pengabdian Kepada Masyarakat) melaksanakan PKM di Koperasi Warga (Kopwari RW 09) Griya Sangiang Mas, Kelurahan Gebang Kecamatan Periuk Kota Tangerang, Banten, bertujuan untuk memberikan pengetahuan tentang pengembangan usaha, tata kelola keuangan dan administrasi untuk menambah bidang usaha. Manfaat kegiatan PKM yang didapat oleh pengurus dan anggota koperasi adalah edukasi, keterampilan yang bisa diterapkan sehingga koperasi dapat semakin berkembang. Pelaksanaan PKM berupa sosialisasi memberikan materi dan praktik serta monitoring kepada koperasi. Anggota Koperasi Warga (Kopwari RW 09) Griya Sangiang Mas, saat ini berjumlah 124 orang adalah sasaran dari kegiatan PKM. Kegiatan ini menggunakan metode penyampaian materi, sesi diskusi dan praktik dalam menggunakan aplikasi. Pengetahuan dan keterampilan merupakan aspek yang dievaluasi dalam kegiatan PKM ini.

**Kata Kunci:** *Pengembangan Usaha, Koperasi Era Digital, Koperasi*

### **I. PENDAHULUAN**

Koperasi adalah badan usaha yang dimiliki dan digerakkan oleh para anggotanya untuk memenuhi kebutuhan anggota baik di bidang ekonomi, maupun bidang sosial. Koperasi dibangun dari swadaya masyarakat dalam rangka untuk meningkatkan kesejahteraan dari para anggotanya dengan beraskan kekeluargaan. Didefinisikan koperasi sebagai badan hukum yang didirikan oleh para anggota maupun badan hukum koperasi dengan melakukan pemisahan kekayaan sebagai modal untuk menjalankan usaha, untuk memenuhi kebutuhan di bidang ekonomi para anggotanya sesuai dengan nilai, prinsip dari koperasi.

Pada tahun 2019, jumlah koperasi yang tergolong aktif di Indonesia mencapai 123.048 unit, dengan total anggota mencapai 22.463.738 orang. Sementara 81.686 koperasi telah dibubarkan dalam beberapa waktu terakhir. Rendahnya partisipasi penduduk terhadap koperasi

juga berakibat terhadap rendahnya kontribusi koperasi pada perekonomian Indonesia, yakni hanya 0,97% pada tahun 2019.

Dari total koperasi yang ada saat ini terbanyak adalah jenis koperasi Simpan Pinjam dan unit usaha simpan pinjam yang mencapai 59,9%, dan terkonsentrasi di pulau Jawa yang mencapai 46,5%. Di sektor pangan hanya 13.821 unit, yang sama dengan 11,23% dari jumlah koperasi dengan omzet 7,27% dari total omzet koperasi yang ada di Indonesia (KemenKop dan UKM).

Dari data dan fakta di atas maka diperlukan pengembangan usaha koperasi agar tidak hanya bergerak pada koperasi simpan pinjam saja namun bisa berkembang lagi dengan menjalankan usaha produksi. Tata kelola keuangan dan tertib administrasi juga harus bisa diterapkan pada koperasi agar koperasi dapat terus berkembang dan bisa beradaptasi dengan situasi dan kondisi saat ini di mana media *online*/aplikasi bisa

meningkatkan kinerja/usaha dari berbagai koperasi/UMKM. Dalam mengatur keuangan pada koperasi/UMKM difokuskan bagaimana cara menjalankan usaha yang baik, dimulai dari mana sumber dana usaha di dapat, pengelolaan kas usaha dan berapa modal yang dibutuhkan untuk mengembangkan usaha.

## II. METODE PELAKSANAAN

Pelaksanaan PKM berupa sosialisasi memberikan materi dan praktik pengembangan usaha, tata kelola keuangan dan administrasi. Anggota Koperasi Warga (Kopwali RW 09) Griya Sangiang Mas, saat ini berjumlah 124 orang adalah sasaran dari kegiatan PKM. Kegiatan ini menggunakan metode penyampaian materi, sesi diskusi dan praktik dalam menggunakan aplikasi. Pengetahuan dan keterampilan merupakan aspek yang dievaluasi dalam kegiatan PKM ini.

PKM dilaksanakan dalam tiga tahap, tahap pertama adalah persiapan. Pada tahap persiapan ini tim PKM melakukan survei awal untuk mengetahui kondisi faktual koperasi. pada tahap persiapan ini apakah ada permasalahan di dalam tubuh koperasi saat menjalankan roda usahanya. Tahap kedua adalah pelaksanaan. Pada tahap kedua ini tim PKM melakukan penyuluhan mengenai alternatif pengembangan usaha, sosialisasi serta pelatihan tata kelola keuangan dan administrasi. Tahap terakhir yaitu melakukan evaluasi, tahap ini dilakukan setelah koperasi melakukan penerapan tata kelola keuangan dan administrasi dan selanjutnya dapat mengembangkan usaha koperasi.



**Gambar 1.** Alur metode pelaksanaan kegiatan pengabdian kepada masyarakat

Pelaksanaan PKM secara *on site* pada hari Minggu, 26 September 2021 dari jam 13.00 sampai jam 16.30 WIB dan dihadiri oleh para pengurus dan pengawas Koperasi Warga (Kopwali RW 09) Griya Sangiang Mas. Kelurahan Gebang Kecamatan Periuk Kota Tangerang, Banten:

**Tabel 1.** Daftar Hadir Peserta

No	Nama	Keterangan
1	Tonny IKW	Kopwali
2	Muh. Shofrowi	Kopwali
3	Azwar Yusuf	Kopwali
4	Syaiful Anwar	Kopwali
5	Andris Wijaya	Kopwali
6	S. Kadino	Kopwali

PKM dilaksanakan dengan tiga tahap yakni : persiapan, pelaksanaan dan praktik. Adapun sistematika saat melaksanakan PKM adalah :

- Tahap satu (persiapan)
  - Pada tahap persiapan ini tim PKM melakukan survei awal untuk mengetahui kondisi faktual koperasi. pada tahap persiapan ini apakah ada permasalahan di dalam tubuh koperasi saat menjalankan roda usahanya
- Tahap 2 (pelaksanaan)
  - Peserta diberikan materi mengenai:
    - Alternatif-alternatif pengembangan usaha
    - Perubahan anggaran dasar koperasi
    - Penerapan laporan keuangan koperasi simpan pinjam
    - Aplikasi laporan keuangan
- Langkah 3 (Sesi Tanya Jawab dan Praktik)

Peserta dapat bertanya dan diskusi tentang masalah yang berhubungan dengan materi yang sudah di berikan dan mencoba aplikasi laporan keuangan.

### III. HASIL PELAKSANAAN KEGIATAN DAN ANALISA

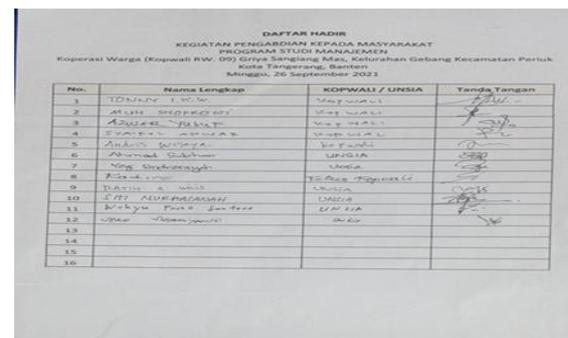
Penentuan lokasi PKM berawal dari diskusi saat Zoom perkuliahan, di mana penulis berdiskusi dengan mahasiswa tentang mata kuliah Pengantar Bisnis dan sempat membahas tentang koperasi. Salah seorang mahasiswa menyatakan bahwa dirinya adalah anggota koperasi dan sekaligus pengurus koperasi warga di tempat tinggalnya. Diskusi pun penulis lanjutkan selesai mata kuliah berakhir, dengan media Zoom diskusi membahas tentang koperasi warga pun berlanjut antara mahasiswa yang menjadi pengurus koperasi dengan penulis. Saat diskusi terungkap bahwa Kopwali yang sudah berdiri sejak 11 Maret 1990 ini hingga saat kami melaksanakan PKM pada 26 September 2021 jenis usaha yang dilaksanakan hanya simpan pinjam dan dalam penerapan pencatatan dan administrasi masih konvensional (manual).

Dari diskusi tadi penulis mencoba mengajak mahasiswa yang menjadi pengurus untuk melaksanakan PKM dan meminta rencana penulis untuk PKM di sana disampaikan kepada ketua koperasi, dan badan pengawas koperasi. Tidak berselang lama penulis pun menerima info bahwa koperasi sangat menerima dan mengucapkan terima kasih bila Universitas Siber Asia (Unsia) melaksanakan PKM di sana.

Selanjutnya penulis membentuk Tim PKM bersama dosen-dosen yang lain dan juga melibatkan mahasiswa dan akhirnya terbentuklah tim PKM dengan penulis sebagai ketuanya. Selanjutnya tim PKM yang penulis ketuai merencanakan untuk survei di Koperasi Warga (Kopwali RW 09) Griya Sangiang Mas. Kelurahan Gebang Kecamatan Periuk Kota Tangerang, Banten, dan survei bisa kami laksanakan pada 17 Mei 2021. Saat survei kami melakukan tanya jawab dengan pengurus dan badan pengawas koperasi

tentang apa yang bisa tim PKM bantu untuk lebih memajukan koperasi.

Akhirnya setelah berdiskusi diputuskan untuk memberikan masukan: alternatif-alternatif untuk mengembangkan usaha, perubahan AD/ART, tata kelola keuangan serta administrasi koperasi. Selanjutnya anggota PKM terdiri dari 4 orang dosen serta 3 orang mahasiswa dan penulis sebagai ketua tim PKM membagi tugas dalam pelaksanaan PKM. Pada tenggat waktu sejak survei dan pelaksanaan PKM komunikasi dengan koperasi tetap berlangsung dan terjaga dengan baik melalui salah satu pengurus yang juga merupakan mahasiswa Prodi Manajemen Universitas Siber Asia.



No.	Nama Lengkap	KOPWALI / UNSIA	Tanda Tangan
1	INDAH T W D	UNSI	
2	ARUNA PROPERDI	UNSI	
3	ADRIANUS	UNSI	
4	ADRIANUS	UNSI	
5	ADRIANUS	UNSI	
6	ADRIANUS	UNSI	
7	ADRIANUS	UNSI	
8	ADRIANUS	UNSI	
9	ADRIANUS	UNSI	
10	ADRIANUS	UNSI	
11	ADRIANUS	UNSI	
12	ADRIANUS	UNSI	
13	ADRIANUS	UNSI	
14	ADRIANUS	UNSI	
15	ADRIANUS	UNSI	
16	ADRIANUS	UNSI	

Gambar 2. Absensi

Pada hari Minggu tanggal 26 September 2021 PKM dilaksanakan di kantor Koperasi Warga (Kopwali RW 09) Griya Sangiang Mas. Kelurahan Gebang Kecamatan Periuk Kota Tangerang, Banten yang dihadiri oleh tim PKM Unsia Prodi Manajemen dan mahasiswa serta pengurus dan badan pengawas koperasi.



Gambar 3. Sambutan Ketua Kopwal

PKM dimulai dengan pembukaan, sambutan dari Kopwali dan Kaprodi Manajemen, selanjutnya penulis sebagai ketua tim memberikan sambutan dan diteruskan dengan pemberian materi dari penulis tentang alternatif-alternatif untuk pengembangan usaha koperasi. Materi yang penulis sampaikan di antaranya:

- Memberikan pinjaman untuk mendanai kegiatan resepsi anggota/warga: pinjaman yang diberikan harus dikembalikan saat resepsi sudah selesai, Kunci/gembok kotak amplop di pegang oleh pengurus Kopwali. Untuk jumlah maksimal pinjaman ditentukan oleh pengurus dan melihat situasi dan kondisi peminjam.
- Menjadi pemborong untuk perbaikan rumah anggota/warga: Jumlah, cara dan waktu pengembalian ditentukan oleh pengurus.
- Menjadi Event Organizer (EO) untuk resepsi anggota/warga
- Membuat satu unit usaha dagang (Warung Makan) yang dikelola oleh Kopwali.



**Gambar 4.** Pemaparan Ketua Tim PKM/Pemateri utama

Dosen-dosen lain yang terlibat dalam PKM ini juga memberikan materinya. Di antaranya:

- Perubahan Anggaran Dasar Koperasi.
- Penerapan SAK ETAP dalam menyusun Laporan Keuangan Koperasi.



**Gambar 5.** Pemaparan Pemateri kedua



**Gambar 6.** Pemaparan Pemateri ketiga

- Program Excel Pembukuan Sederhana Koperasi.



**Gambar 7.** Pemaparan Pemateri keempat

Saat pelaksanaan PKM banyak diskusi dan tanya jawab antara tim PKM Unsia dengan pengurus serta badan pengawas Kopwali, tim PKM pun memaparkan materi dengan detail dan disertai contoh agar mudah dimengerti oleh pengurus koperasi dan pada akhirnya dapat melaksanakan masukan/rekomendasi dari tim PKM Prodi Manajemen Universitas Siber Asia.



**Gambar 8.** Foto bersama

Analisa penulis berdasarkan fakta, data, wawancara/diskusi saat survei dan pelaksanaan PKM, perlu dilakukan pendampingan (*monitoring* dan evaluasi) terhadap Koperasi Warga (Kopwali RW 09) Griya Sangiang Mas. Kelurahan Gebang Kecamatan Periuk Kota Tangerang, Banten dalam menjalankan masukan/rekomendasi yang sudah diberikan oleh tim PKM.

#### **IV. KESIMPULAN**

Sejak awal berdiri Koperasi Warga (Kopwali RW 09) Griya Sangiang Mas. Kelurahan Gebang Kecamatan Periuk Kota Tangerang, Banten hingga saat ini sudah beberapa kali mencoba untuk mengembangkan usaha, namun selalu gagal karena berbagai sebab. Untuk melakukan pengembangan usaha koperasi harus mengubah AD/ART dan melaporkannya ke kantor Dinas Koperasi. Saat ini Kopwali dalam melakukan transaksi dan pencatatan keuangan dan administrasi masih tradisional (tuliskan tangan) dan pengarsipannya yang masih banyak menggunakan kertas. Kopwali dapat mengembangkan usaha, tata kelola keuangan dan administrasi yang lebih baik dan bisa menggunakan komputer (aplikasi) sehingga pekerjaan menjadi lebih mudah merupakan sasaran dari pelaksanaan PKM.

Masih perlu diadakan pendampingan untuk memonitor dan mengevaluasi kegiatan koperasi dalam melaksanakan operasionalnya dan dalam melaksanakan masukan, pelatihan yang sudah di berikan oleh tim PKM

#### **V. UCAPAN TERIMA KASIH**

Alhamdulillah puji syukur atas rahmat dan karunia Allah SWT PKM ini dapat terlaksana dengan baik dan lancar, selanjutnya saya menyampaikan ucapan terima kasih kepada Universitas Siber Asia yang telah memfasilitasi sehingga PKM ini bisa terlaksana. Ucapan terima kasih juga saya sampaikan kepada seluruh pengurus dan anggota Koperasi Warga (Kopwali RW 09) Griya Sangiang Mas. Kelurahan Gebang Kecamatan Periuk Kota Tangerang, Banten atas kesediaannya untuk menerima dan melaksanakan masukan-masukan yang sudah di sampaikan oleh tim PKM. Ucapan terima kasih juga saya sampaikan kepada seluruh tim Dosen dan Mahasiswa yang terlibat dalam pelaksanaan PKM ini.

#### **VI. PERNYATAAN TIDAK ADA KONFLIK KEPENTINGAN**

Penulis menyampaikan bahwa tidak ada konflik kepentingan dalam publikasi ini.

#### **VII. DAFTAR PUSTAKA**

- Hendrojogi, Drs, M.Sc, Koperasi: Asas-asas, Teori, dan Praktik, Depok: Kharisma Putra Utama offset, 2012.
- Margunani, dkk. 2020. Pelatihan Pencatatan Keuangan Sederhana UMKM Intip di Desa Nyatnyono Ungaran Semarang. Jurnal Panrita Abdi, 2020, Volume 4, Issue 3. <http://journal.unhas.ac.id/index.php/panritaabdi>.
- Nina Oktarina, dkk. 2019. Penguatan UMKM Melalui Pemanfaatan Media Sosial untuk Meningkatkan Jangkauan Pemasaran di Kecamatan Toroh Purwodadi. Jurnal Pengabdian kepada Masyarakat. ABDIMAS 23 (2) (2019): 170-174.
- Peraturan Pemerintah No. 60 Tahun 1959.
- Reni Fatwitawati SE, M. Ak. 2018. Pengelolaan Keuangan Bagi Usaha Mikro Kecil Menengah (UMKM) Di

Kelurahan Airputih Kecamatan Tampan  
Kota Pekanbaru. Sembadha 2018,  
Volume 01, Edisi 01.  
S.Sutjianingsih, Sejarah Koperasi Wanita  
Indonesia, Panitia Peringatan Dwi  
Windu Koperasi Wanita Indonesia, 1992  
Undang-undang No. 17, tahun 2012  
<https://www.jojonomic.com/>  
<https://kompaspedia.kompas.id/>  
<https://www.koperasi.net/>